

Pasar Tenaga Kerja (Negara Dubai)

Penghasilan para pekerja Dubai merupakan yang tertinggi di dunia melebihi penghasilan para pekerja di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Hal ini menarik para ekspatriat untuk bekerja di sana. Meskipun meningkatnya biaya hidup di Uni Emirat Arab, tetapi para pekerja yang berada di posisi manjerial dan senior di negara ini memiliki penghasilan yang termasuk dalam daftar 10 negara dengan bayaran tertinggi di dunia.

Menurut penelitian Studi Mercer's 2014 International Graphic Salary Differentials yang melihat penghasilan kotor dan bersih di semua jenjang karir di 79 negara, menunjukkan gaji pekerja profesional senior dan junior di Dubai tahun 2013 berkisar US\$ 51,5 ribu hingga US\$ 76 ribu per tahun. Dubai berada dalam posisi kedua untuk penghasilan karyawan kelas menengah atas yang di perkirakan sekitar US\$ 113,3 ribu hingga US\$ 168 ribu per tahun. Namun, sebagian besar penduduk yang bekerja di Dubai berpenghasilan rata-rata US\$ 19,2 ribu per tahun.

Studi Hays International Salary and Employment 2014 yang berhubungan dengan karyawan dan penghasilan melalui penelitiannya terhadap sejumlah permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja di Dubai mencapai 76% per tahun untuk penawaran tenaga kerja dan sebanyak 63% per tahun untuk permintaan tenaga kerja. Menurut hasil penelitian terhadap permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja, hal ini sangat memberikan beberapa wawasan yang menarik untuk dibicarakan.

Namun pada tingkatan atas ada tiga statistik yang paling menarik untuk dibahas. Pertama, tentu saja bagi setiap orang yang khususnya berbasis di UEA, 2014 merupakan tahun meningkatnya berbagai biaya, khususnya biaya sewa. Pada saat kenaikan biaya hal ini akan mengakibatkan perusahaan sulit untuk mengimbangi untuk pemberian gaji kepada karyawan. Hal ini membuat para karyawan tidak mengalami kenaikan gaji yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2013. Akan tetapi pada tahun 2015 perekonomian di Dubai mengalami peningkatan karena mereka dapat beradaptasi dan mengatasi berbagai masalah perekonomian yang terjadi. Hal ini di karenakan Dubai mempunyai cadangan devisa yang sangat banyak, berkisar US\$ 37.000 Miliar sehingga negara ini sangat mudah untuk memperbaiki dan beradaptasi dengan masalah-masalah ekonomi yang muncul. Kedua, hal ini berhubungan erat dengan point pertama, sebanyak 78% karyawan mengatakan mereka akan mempertimbangan untuk mengubah pekerjaan di tahun 2015 ini, dengan kata lain mereka

tidak akan melakukan pengunduran diri terhadap perusahaan-perusahaan dimana mereka bekerja. Hal ini penting dan pada titik ini 67% karyawan tertarik dalam hal pengembangan karir dan peningkatan produktivitasnya di perusahaan dimana mereka bekerja. Hal ini seperti sebuah kontradiksi. Karyawan hanya merasa terancam mengenai keadaan tersebut sehingga mereka tidak berani untuk mengundurkan diri dari pekerjaan dan ingin meningkatkan kualitas kerjanya, kecuali mereka mendapatkan pegangan yang cukup menjanjikan, seperti: gaji yang tinggi, jabatan yang tinggi serta pekerjaan yang tidak rumit atau sulit untuk dilakukan. Ketiga, sangat memicu ambisi yang besar terhadap karyawan. Pada tahun 2014 sebanyak 67% karyawan di Dubai memutuskan untuk beralih ke pekerjaan lain karena kenaikan gaji sebesar 10% untuk setiap karyawan baru yang masuk, sedangkan hanya 21% kenaikan gaji untuk karyawan tetap pada kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2014. Melalui berbagai permasalahan yang terjadi perusahaan perlu secara khusus memperhatikan kondisi kesejahteraan keuangan dan karir produktivitas karyawan pada tahun 2015.

Dari data-data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perekonomian negara Dubai yang kita tahu bahwa Dubai merupakan negara termaju di dunia ternyata mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi, penurunan perekonomian di negara tersebut tidaklah berlangsung dalam kurun waktu yang panjang atau lama. Mereka dapat dengan mudah mengatasi dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan perekonomian yang terjadi. Hal ini dikarenakan negara Dubai mempunyai cadangan devisa yang banyak, sehingga jikalau terjadi permasalahan-permasalahan perekonomian, mereka dapat memperbaiki dan menstabilkan dalam kurun waktu yang begitu singkat, dibandingkan dengan negara-negara yang lainnya.

Hal tersebut dapat kita simpulkan melalui data-data dari hasil studi yang diberikan. Pada tahun 2013 merupakan masa dimana perekonomian di negara Dubai sangat baik dan stabil, sehingga penghasilan karyawan di negara tersebut tergolong dalam jumlah penghasilan tertinggi di dunia dan mengalami kenaikan gaji dengan persentase yang cukup tinggi, serta pada tahun ini permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja tergolong dalam kategori yang cukup banyak, karena masyarakat tahu bahwa keadaan perekonomian saat itu cukup baik dan mereka akan mendapatkan gaji yang cukup banyak serta tingkat persentase kenaikan gaji yang sangat tinggi dan akhirnya mereka akan mendapatkan penghasilan yang tinggi guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dan perusahaan di negara Dubai juga membuka banyak lapangan pekerjaan karena mereka membutuhkan banyak karyawan untuk bekerja guna meningkatkan laba dan produktivitas untuk perusahaan. Hal ini mengakibatkan pada tahun 2013 juga banyak terjadi penawaran terhadap tenaga kerja.

Sedangkan pada tahun 2014, terjadi berbagai peningkatan biaya di negara Dubai. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai masalah-masalah perekonomian di negara tersebut. Persentase tingkat kenaikan gaji juga tidak lagi tinggi dibandingkan pada tahun 2013. Perusahaan-perusahaan mulai mengurangi tenaga kerja mereka dengan cara melakukan pemberian persentase peningkatan gaji tidak sesuai antara karyawan yang baru masuk dengan karyawan tetap di perusahaan tersebut. Situasi ini mengakibatkan banyak karyawan memutuskan diri untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya dan beralih ke pekerjaan yang baru agar mendapatkan gaji yang sesuai. Pada tahun ini terjadi penurunan jumlah permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja serta penghasilan yang diperoleh karyawan tidak sebanding dengan tahun 2013.

Pada tahun 2015, perekonomian di negara Dubai sudah mulai membaik dan kembali stabil. Mereka sudah mulai dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan perekonomian yang muncul dan mulai beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga perekonomian di negara tersebut mulai meningkat. Mereka hanya memerlukan kurun waktu yang tidak terlalu panjang untuk memperbaiki dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada perekonomian negara mereka. Kondisi ini mengakibatkan efek yang positif terhadap permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja di negara tersebut. Terjadi peningkatan terhadap penawaran tenaga kerja, karena perusahaan-perusahaan di negara tersebut mulai dapat memberikan gaji yang diikuti dengan persentase kenaikan gaji yang tinggi pula. Hal ini menarik minat masyarakat untuk bekerja dan banyak orang menawarkan dirinya untuk bekerja. Dan juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada permintaan terhadap tenaga kerja, dikarenakan perusahaan-perusahaan di negara tersebut harus mulai meningkatkan kinerja dan produktivitas guna menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, mereka mulai mencari dan melakukan permintaan kepada pasar tenaga kerja untuk mengisi posisi-posisi yang dicari dan dibutuhkan untuk perusahaan mereka. Pada tahun 2015 ini tingkat penghasilan karyawan sudah mulai tinggi dan stabil.

Permasalahan-permasalahan perekonomian tidak akan luput dari suatu negara. Tidak hanya pada negara-negara yang sedang berkembang, akan tetapi hal ini akan terjadi juga pada negara-negara maju. Yang membedakan dari kedua kategori negara tersebut hanyalah bagaimana cara mengatasi permasalahan-permasalahan perekonomian yang terjadi dan berapa kurun waktu yang diperlukan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi guna untuk memajukan dan membebaskan negara tersebut dari keterpurukan masalah-masalah perekonomian yang datang menghampiri.